

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data dengan metode Ordinary Least Squares (OLS) yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan nasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan nasional justru disertai dengan penurunan permintaan uang tunai. Hal ini dapat disebabkan oleh pergeseran preferensi masyarakat dalam menyimpan uang ke dalam bentuk aset non-tunai, seperti deposito, reksadana, atau aset digital, serta semakin luasnya penggunaan sistem pembayaran elektronik.
2. inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi yang menyatakan bahwa ketika inflasi meningkat, nilai riil uang menurun, sehingga masyarakat cenderung mengurangi kepemilikan uang dan mengalihkannya ke aset yang lebih stabil nilainya. Oleh karena itu, peningkatan inflasi cenderung menekan permintaan terhadap uang.
3. Suku bunga dalam negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang. Hasil ini mendukung teori Keynesian bahwa saat suku bunga meningkat, masyarakat lebih terdorong untuk menabung atau menginvestasikan uangnya dalam instrumen berbunga daripada memegang uang tunai. Dengan demikian, permintaan uang menurun

seiring naiknya suku bunga.

4. Suku bunga luar negeri (SIBOR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap permintaan uang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara teori kenaikan suku bunga luar negeri dapat mempengaruhi arus modal dan stabilitas moneter dalam negeri, dalam konteks penelitian ini SIBOR belum memberikan pengaruh nyata terhadap permintaan uang di Indonesia. Hal ini mungkin disebabkan karena mayoritas pelaku ekonomi domestik lebih sensitif terhadap kebijakan moneter dalam negeri daripada kondisi global.
5. Krisis ekonomi 1998 berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang. Hasil ini menunjukkan bahwa pada masa krisis, ketidakpastian ekonomi mendorong masyarakat untuk meningkatkan kepemilikan uang tunai sebagai tindakan berjaga-jaga (precautionary motive). Masyarakat cenderung menarik dana dari lembaga keuangan dan memegang uang secara fisik dalam jumlah besar karena menurunnya kepercayaan terhadap sistem perbankan saat krisis terjadi.

## **6.2 Saran**

### **1. Bagi Pemerintah dan Bank Indonesia:**

- a) Perlu memperkuat sistem pembayaran digital dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instrumen keuangan formal agar aliran uang dalam perekonomian tetap stabil, khususnya ketika terjadi penurunan permintaan uang akibat kenaikan pendapatan atau perubahan preferensi masyarakat.

- b) Dalam mengendalikan inflasi, Bank Indonesia dapat lebih mengoptimalkan kebijakan moneter yang proaktif dan terukur, karena inflasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku masyarakat dalam memegang uang.
- c) Mengingat sensitivitas permintaan uang terhadap suku bunga dalam negeri, BI diharapkan menjaga stabilitas suku bunga agar tidak memicu fluktuasi permintaan uang yang dapat mengganggu efektivitas transmisi kebijakan moneter.

## 2. Bagi Investor dan Pelaku Ekonomi:

- a) Perlu memperhatikan pergerakan suku bunga dan tingkat inflasi dalam mengambil keputusan keuangan, karena perubahan indikator tersebut terbukti memengaruhi likuiditas dan preferensi masyarakat dalam memegang uang tunai.
- b) Pemahaman terhadap pola permintaan uang juga penting dalam merancang strategi investasi, terutama dalam menghadapi situasi krisis atau ketidakpastian ekonomi.

## 3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya:

- a) Disarankan untuk menggunakan pendekatan model lain seperti Error Correction Model (ECM) atau Vector Error Correction Model (VECM) untuk menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel-variabel ekonomi dan permintaan uang secara lebih mendalam.

- b) Penelitian di masa depan juga dapat memperluas cakupan variabel, misalnya dengan menambahkan faktor digitalisasi sistem keuangan, preferensi masyarakat terhadap instrumen investasi, serta variabel dummy untuk pandemi atau peristiwa ekonomi global lainnya.

#### 4. Bagi Masyarakat Umum:

- a) Masyarakat diharapkan dapat lebih memahami pengaruh faktor-faktor makroekonomi terhadap kondisi keuangannya, termasuk pentingnya mengatur portofolio keuangan sesuai dengan kondisi inflasi dan suku bunga.
- b) Meningkatkan literasi keuangan sangat penting agar masyarakat dapat mengelola uang secara efisien dalam kondisi ekonomi yang berubah-ubah, terutama saat krisis terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzi, Muhammad Rizki Nazala, Bima Nugroho, Hanna Meitha Maryama, and Mukhayatul Khamdillah. 2023. "Analisis Pengaruh Pajak Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Nasional Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2(2):40–49. doi: 10.56127/jekma.v2i2.712.
- Ari, Ginting Mulianta. 2017. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi : Studi Kasus Di Indonesia Periode Tahun 2004 - 2014."
- Arwin, Said Muhammad, and Masbar Raja. 2019. "Analisis PERmintaan Uang Dan Penawaran Uang Di Indonesia."
- Dita, Novirisna, Rozani Alvis, and Kasman Karimi. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia."
- Firmansyah, and Satrianto Alpon. 2024. "Pengaruh Ketidakpastian Inflasi Dan Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia."
- Ivanof, Fadhil Dwi, and Menik Kurnia Siwi. 2022. "Pengaruh Pendapatan Domestik Bruto, Suku Bunga Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia." *Jurnal Salingka Nagari* 1(2):302–14. doi: 10.24036/jsn.v1i2.45.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuznets, Simon Smith. 1941. *National Income: A Summary of Findings*. Amerika Serikat: National Bureau of Economic Research, inc.
- Novirisna, Dita, Rozani Alvis, and Kasman Karimi. 2021. "Analisis Faktor - Faktor Permintaan Uang Di Indonesia." Universitas Bung Hatta.
- Samuelson, Paul. 2002. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Tarmidi, Lepi T. 2003. "Krisis Moneter Indonesia : Sebab, Dampak, Peran Imf Dan Saran." *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 1(4):1–25. doi: 10.21098/bemp.v1i4.183.
- Widiya, Heni, Eddy Pangidoan Siregar, and Hilmiatussahla Hilmiatussahla. 2019. "Pengaruh Pendapatan Nasional, Kurs, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Impor Barang Modal." *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains* 1(1):1–22.
- Widodo, Arif. 2015. "Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 16(1):63–72.
- Adi, A., T. Andrian, T. Nirmala, and U. Ciptawaty. 2023. "Determinan Uang Kartal Yang Beredar Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Penerapan QRIS."

*BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2(2):476–94.

- Ari, Ginting Mulianta. 2017. “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi : Studi Kasus Di Indonesia Periode Tahun 2004 - 2014.”
- Febriyanto, Fahsya Zshulhan, Rafael Prasetyo Silaban, Desy Labora Banjar Nahor, Yemima Grasella, Aprilya Doti, Twiko Erlian Agus, Gusnia Devianti. 2025. “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia.” *Journal Ekonomi Pembangunan* 4(2):1861–74.
- Ivanof, Fadhil Dwi, and Menik Kurnia Siwi. 2022. “Pengaruh Pendapatan Domestik Bruto, Suku Bunga Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia.” *Jurnal Salingka Nagari* 1(2):302–14. doi: 10.24036/jsn.v1i2.45.
- Nurmetri, Sari, Muhammad Adnan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, and Banda Aceh. 2024. “Pendahuluan Ketidakstabilan Ekonomi Mempengaruhi Perkembangan Ekonomi Global Dengan.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 9(4).
- Salsyabillah, Miralda, T. Zaskya Azhar Azaddin, Radiansyah, and Maryam Batubara. 2024. “Krisis Ekonomi Di Indonesia : Penyebab , Dampak Dan Kebijakan Pemerintah.” *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* 8(6):475–79.
- Samuelson, Paul. 2002. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Tarmidi, Lepi T. 2003. “Krisis Moneter Indonesia : Sebab, Dampak, Peran Imf Dan Saran.” *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 1(4):1–25. doi: 10.21098/bemp.v1i4.183.
- Widiya, Heni, Eddy Pangidoan Siregar, and Hilmiatussahla Hilmiatussahla. 2019. “Pengaruh Pendapatan Nasional, Kurs, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Impor Barang Modal.” *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains* 1(1):1–22.
- Adi, A., T. Andrian, T. Nirmala, and U. Ciptawaty. 2023. “Determinan Uang Kartal Yang Beredar Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Penerapan QRIS.” *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2(2):476–94.
- Ari, Ginting Mulianta. 2017. “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi : Studi Kasus Di Indonesia Periode Tahun 2004 - 2014.”
- Febriyanto, Fahsya Zshulhan, Rafael Prasetyo Silaban, Desy Labora Banjar Nahor, Yemima Grasella, Aprilya Doti, Twiko Erlian Agus, Gusnia Devianti. 2025. “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia.” *Journal Ekonomi Pembangunan* 4(2):1861–74.
- Ivanof, Fadhil Dwi, and Menik Kurnia Siwi. 2022. “Pengaruh Pendapatan Domestik Bruto, Suku Bunga Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia.” *Jurnal Salingka Nagari* 1(2):302–14. doi: 10.24036/jsn.v1i2.45.
- Nurmetri, Sari, Muhammad Adnan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, and Banda Aceh. 2024. “Pendahuluan Ketidakstabilan Ekonomi Mempengaruhi Perkembangan Ekonomi Global Dengan.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 9(4).

- Salsyabillah, Miralda, T. Zaskya Azhar Azaddin, Radiansyah, and Maryam Batubara. 2024. "Krisis Ekonomi Di Indonesia : Penyebab , Dampak Dan Kebijakan Pemerintah." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* 8(6):475–79.
- Samuelson, Paul. 2002. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Tarmidi, Lepi T. 2003. "Krisis Moneter Indonesia : Sebab, Dampak, Peran Imf Dan Saran." *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 1(4):1–25. doi: 10.21098/bemp.v1i4.183.
- Widiya, Heni, Eddy Pangidoan Siregar, and Hilmiatussahla Hilmiatussahla. 2019. "Pengaruh Pendapatan Nasional, Kurs, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Impor Barang Modal." *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains* 1(1):1–22.